

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan penekanan pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik (Darmanah,2019). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melihat atau mengetahui gambaran fenomena atau gambaran kesehatan pada sekumpulan objek yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Yeni,2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* yaitu ross sectional adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, tidak ada *follow up*, untuk mencari hubungan antara variabel independen (faktor resiko) dengan variabel dependen (efek) yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dengan dependen hanya satu kali pada satu saat Nursalam (2017).

### **B. Tempat dan waktu penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada minggu ke empat bulan April 2022.

## **B. Populasi Dan Sempel**

### **1. Populasi**

Populasi Penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam,2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Lansia yang di wilayah kerja UPT Puskesmas Bangli 1, dari banjar yaitu Br. Pule dan Br. Griya kelurahan kawan,bangli sebanyak 108 orang lansia.

### **2. Sempel**

Sempel adalah bagian kecil dari jumlah yang karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Penetapan sampel ada berapa hal yang harus di perhatikan yaitu sampel harus bersifat representatif, dimana sampel yang dapat mewakili populasi yang ada dan sampel harus cukup banyak, karena semakin banyak sampel maka hasil penelitian mungkin akan lebih representatif (Nursalam, 2015).

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dan suatu populasi target yang terjangkau dan akan dilakukan penelitian (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Lansia Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani *inform consent*
- 2) Lansia dengan rentang usia 60-80.
- 3) Lansia yang mendapat Latihan akupresure.
- 4) Lansia yang berdomisili di Br. Pule dan Br.Griya Kelurahan Kawan,Kabupaten bangli,Provinsi bali.

## b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau tidak mengikut sertakan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai hal (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Lansia dengan komplikasi penyakit Stroke.
- 2) Lansia mengalami demensia sedang dan berat.

### 3. Jumlah Dan Besaran Sempel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik non probability sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Teknik sampel yang digunakan peneliti jenis *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Adapun rumus yang digunakan sampel digunakan rumus Slovin (Husein, 2008) yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presenasi kelonggaran ketidaktelitian. Penentuan jumlah sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan nilai  $n$  dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang diperlukan

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan ( $e = 0,05$ )

Berdasarkan atas perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{108}{1 + 108(0,05)^2} = \frac{108}{2,7} = 40$$

Jadi berdasarkan perhitungan rumus besar sampel diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 40 orang

#### **4. Teknik Sampling**

Menurut Nursalam (2017), sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Teknik sampling merupakan caracara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling dengan purposive sampling yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti sesuai dengan tujuan atau masalah dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

## **D. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dan diolah dari subyek studi kasus merupakan data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti berupa hasil teks atau wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatata oleh peneliti (Sarwono, 2016). Pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan teknik wawancara dan pengisian kuisoner.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data terbagi sebagai berikut:

#### **a. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan hasil pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan oleh responden.

#### **b. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dua yang terpenting dalam proses pengamatan dan ingatan Observasi terbagai dua yaitu obsevasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, di mana tempatnya. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan

diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu – rambu pengamatan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data yaitu menggunakan kuisisioner, dimana responden akan diminta untuk mengisi kuisisioner yang berisikan pertanyaan terhadap hal-hal yang akan diteliti dalam penelitian ini.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen (alat ukur) yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Skala HARS pertama kali digunakan pada tahun 1959, yang diperkenalkan oleh Max Hamilton dan sekarang telah menjadi standar dalam pengukuran kecemasan (Suwanto, 2015).

Responden diminta untuk mengisi kuisisioner HARS sebelum dan sesudah diberikannya terapi akupresur. Kuisisioner ini berisikan 14 domain gangguan cemas yang dialami. Masing masing domain terdiri dari beberapa sub domain yang berisikan terkait perasaan yang dirasakan. Dalam kuisisioner juga berisikan data demografi seperti mana, umur, jenis kelamin dari responden. Skala ukur dari kuisisioner ini menggunakan skala (0-4) di setiap subdomain yang ditanyakan. *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) telah dilakukan uji valid dengan nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dan nilai  $r$  tabelnya sebesar 0,444. Hasil uji

reliabilitas yang dilakukan pada kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) telah dinyatakan reliabel karena alfa crobach > 0,7 (Syarifah, 2019).

## **F. Metode Analisis Data**

Pengolahan data secara manual memang sudah jarang dilakukan, tetapi tetap dapat dilakukan pada situasi dimana aplikasi pengolah data tidak dapat digunakan. Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut:

### *1. Editing*

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya, dalam tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

### *2. Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

### *3. Data Entry*

*Data entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0 *for window* untuk melakukan *entry data*.

### *4. Tabulasi Data*

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dengan aplikasi pengolah data hampir sama dengan pengolahan data manual, hanya saja beberapa tahapan dilakukan dengan aplikasi tersebut.

## 5. *Cleaning Data*

*Cleaning data* adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data (Masturoh, 2018).

## **G. Etika Penelitian**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi klien) Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.
2. *Anonymity* (tanpa nama) Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.
3. *Confidentially* (kerahasiaan) Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.
4. *Self Determination* Klien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk



berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

5. Penanganan Yang Adil Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua klien mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.
6. Hak Mendapatkan Perlindungan Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari peneliti